

**PENGARUH *SPREAD OF INTEREST RATE* DAN LIKUIDITAS TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi
pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang*



OLEH:

DAVISKO SARMA WITRA
1207163/2012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Davisko Sarma Witra
NIM/Thn. Masuk : 1207163/2012
Tempat/Tgl. Lahir : Sikaladi/ 27 Oktober 1992
Program : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jorong Sikaladi, Kec. Pariangan, Kab. Tanah Datar
No. HP/Telepon : 0852-7452-2591
Judul Skripsi : Pengaruh *Spread of Interest Rate* dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini **Sah** apabila telah ditanda tangani **Asli** oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Program Studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 18 Mei 2016
yang menyatakan,



Davisko Sarma Witra
NIM. 1207163/2012

ABSTRAK

Davisko Sarma Witra (2012/1207163) : Pengaruh *Spread of Interest Rate* dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Pembimbing

1. Tri Kurniawati, S.Pd., M.Pd.

2. Abel Tasman, S.E., M.M

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kausatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh dari *spread of interest rate* dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pulasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*, sehingga diperoleh 26 perusahaan perbankan yang diambil sebagai sampel selama 5 tahun terakhir dari tahun 2010 sampai 2014. Data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang dipublikasi melalui situs www.idx.co.id. Metode analisis yang digunakan adalah regresi panel. Pengujian hipotesis menggunakan uji *t* statistik dengan tingkat α sebesar 5%.

Hasil penelitian menunjukkan (1) *spread of interest rate* dan likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI (2) *spread of interest rate* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, dan (3) likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka dapat diberikan saran antara lain (1) bank harus bisa memperhitungkan fluktuasi dari kenaikan kredit, kredit bermasalah dan suku bunga sehingga dapat membantu bank meningkatkan keuntungan, (2) bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian lebih lanjut tentang profitabilitas perbankan.

Kata kunci: profitabilitas, *spread of interest rate*, likuiditas.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh *Spread Of Interest Rate* dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”. Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada Ibu Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing I, dan Bapak Abel Tasman, S.E, M.M selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan bimbingan dan saran dalam menyelesaikan proposal ini. Selanjutnya, penulis juga berterima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Yunia Wardi, Drs, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dukungan berupa kelengkapan fasilitas sarana dan prasarana perkuliahan.
2. Ibu Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd dan Ibu Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd selaku ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan proposal ini.
3. Bapak dan Ibu staf pengajar serta staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan proses administrasi selama perkuliahan.
4. Teristimewa penulis ucapkan kepada Ayah dan Ibu tercinta dan keluarga besar penulis yang telah memberikan motivasi, semangat dan do’a kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Sahabat dan pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga setiap bantuan yang diberikan kepada penulis menjadi amalan yang akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Aamiin. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan untuk semua pihak dalam menambah wawasan dan pengetahuan tentang perbankan. Penulis juga menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Padang, 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Pembatasan Masalah	13
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian	14
F. Manfaat Penelitian	14
BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS	16
A. Kajian Teori	16
1. Profitabilitas	16
a. Rasio-Rasio Profitabilitas	17
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank	20
2. <i>Spread of interest rate</i>	26
a. Pengertian bunga bank	26
b. Komponen-komponen dalam menentukan bunga kredit	28

c. Jenis-jenis pembebanan suku bunga kredit.....	31
d. Pengertian <i>Spread of interest rate</i>	34
e. Hubungan <i>spread of interest rate</i> dan profitabilitas.....	36
3. Likuiditas.....	36
a. Pengertian likuiditas.....	36
b. Rasio Likuiditas.....	38
c. Hubungan likuiditas dengan Profitabilitas.....	41
B. Penelitian Terdahulu.....	42
C. Kerangka Konseptual.....	46
D. Hipotesis.....	48
BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Jenis Penelitian.....	49
B. Populasi dan Sampel.....	49
1. Populasi.....	49
2. Sampel.....	50
C. Jenis dan Sumber Data.....	52
D. Teknik Pengumpulan Data.....	52
E. Definisi Operasional.....	53
F. Teknik Analisis Data.....	54
1. Analisis Regresi Panel.....	54
2. Uji Kelayakan Model.....	58
3. Pengujian Hipotesis.....	60

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	62
A. Gambaran Umum Perusahaan Perbankan.....	62
B. Deskripsi Data.....	68
C. Analisis Inferensial.....	74
1. Uji Asumsi Klasik.....	75
2. Uji Analisis Model Regresi.....	78
3. Koefisien Determinasi (R^2) dan Uji F.....	81
4. Uji t.....	82
D. Pembahasan.....	84
BAB V PENUTUP	89
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	91

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daftar ROA beberapa sektor perekonomian yang ada di Indonesia tahun 2014.....	4
Tabel 2. Perkembangan ROA pada beberapa perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia lima tahun terakhir (2010-2014).....	5
Tabel 3. Perkembangan <i>Spread of interest rate</i> pada beberapa perusahaan perbankan yang terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia lima tahun terakhir (2010-2014).....	7
Tabel 4. Perkembangan LDR pada beberapa perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama lima tahun terakhir (2010-2014).....	10
Tabel 5. Ringkasan penelitian yang relevan.....	45
Tabel 6. Perusahaan perbankan yang menjadi sampel.....	51
Tabel 7. Daftar Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	65
Tabel 8. Jumlah Data Sampel Selama 5 Tahun Pengamatan.....	66
Tabel 9. Daftar Nama Perusahaan Perbankan yang Menjadi Sampel.....	67
Tabel 10. Daftar perkembangan ROA perusahaan perbankan 2010-2014.....	68
Tabel 11. Daftar perkembangan <i>spread of interest rate</i> perusahaan perbankan 2010-2014.....	70
Tabel 12. Daftar perkembangan LDR perusahaan perbankan 2010-2014.....	72
Tabel 13. Statistik Deskriptif.....	73
Tabel 14. Hasil Uji Multikolinieritas.....	75
Tabel 15. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	76

Tabel 16. Hasil Uji Autokorelasi.....	77
Tabel 17. Hasil Uji Normalitas.....	78
Tabel 18. Hasil Uji <i>Chow</i>	78
Tabel 19. Hasil uji hausman.....	79
Tabel 22. Hasil Analisis Regresi dengan Metode <i>Fixed Effect</i>	80

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data Nilai Profitabilitas, <i>Spread of Interest Rate</i> , dan Likuiditas Perusahaa Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014.....	93
Lampiran 2. Statistik Deskriptif dan Uji Asumsi Klasik.....	97
Lampiran 3. Hasil Analisis Regresi Data Panel.....	99
Lampiran 4. Kriteria Pengambilan Sampel.....	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan perekonomian di Indonesia pada saat ini sudah mulai mengalami kemajuan, hal ini dapat dilihat dari banyaknya bermunculan usaha-usaha baru yang mampu bersaing dalam pasar nasional dan internasional. Kemajuan perekonomian di Indonesia tidak lepas dari peran perbankan, karena perbankan merupakan jantungnya kegiatan perekonomian di suatu negara, dan uang adalah darah yang akan mengalir dalam kegiatan perekonomian. Menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 dalam buku Ismail (2010:3) “yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”. Dengan kegiatan menghimpun dana bank memberikan imbalan kepada masyarakat sesuai dengan kebijakan dari bank, dalam kegiatan menyalurkan dana bank memperoleh pendapatan bunga untuk bank konvensional, dan bagi hasil untuk bank syariah.

Pada saat ini bank sudah dikenal secara luas dalam masyarakat, baik itu di kota maupun di desa. Sebelumnya bank hanya dikenal di kota saja, dan hanya orang kota juga yang membutuhkan jasa bank, sementara orang di desa belum kenal dengan bank. Perkembangan bank ini dapat dilihat dengan telah banyaknya bank membuka kantor di berbagai daerah,

dan juga telah banyak berdiri bank daerah. Pengenalan bank dilakukan kedesa-desa dengan cara penyebaran informasi, selain itu bank juga berperan dalam membantu masyarakat untuk membangun perekonomian seperti pemberian pinjaman atau kredit untuk industri kecil dan industri rumah tangga. Pada saat ini jumlah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah 42 perusahaan (sahamOk.com)

Dalam menjalankan suatu usaha atau setiap kegiatan tentu harapan pertama yang diinginkan adalah memperoleh keuntungan. Keuntungan dapat dihitung dengan menggunakan rasio profitabilitas. Menurut Kasmir (2006: 263) analisis rasio digunakan agar laporan keuangan dapat dibaca oleh pihak yang berkepentingan dan lebih berarti. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas bank dalam mencapai tujuan, beberapa jenis rasio yang bisa digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas menurut Kasmir (2006:264-265), yaitu: *Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Equity, Return On assets, Rate Return On Loan, Interest Margin On Earning Assets, Interest Margin On Loan, Leverage Multiplier, Assets Utilization, Interest Expense Ratio, Cost Of Fund, Cost Of Money, Cost Of Loanable Fund, Cost Of Operable Fund, dan Cost Of Efficiency.*

Menurut Rivai (2013:480-482) profitabilitas bank dapat diukur dengan beberapa cara, yaitu: *Return On Assets, Return On Equity, Net Interest Margin, Rasio Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan Fee Base Income Ratio.* Supriyono (2010: 225)

juga mengungkapkan rasio yang bisa digunakan untuk menghitung profitabilitas yaitu: *Return On Sales*, *Return On Asset*, dan *Return On Equity*. Dari pendapat ahli tersebut dapat dilihat bahwa banyak sekali cara yang bisa digunakan untuk menghitung profitabilitas pada bank. Pada penelitian ini peneliti hanya akan fokus pada salah satunya saja yaitu menggunakan *Return On Assets* (ROA). Peneliti lebih memilih untuk menggunakan ROA karena peneliti ingin melihat kinerja bank dalam memanfaatkan aset yang dimilikinya untuk menghasilkan keuntungan. Sebagaimana diungkapkan oleh Sudana (2011: 22) ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektifitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. ROA akan memperlihatkan bagaimana kinerja bank dalam menghasilkan laba dengan melihat tingkat pengembalian yang mampu dihasilkan dari aset yang dimiliki oleh bank.

Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan ROA akan memperlihatkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari investasi yang telah ditanamkan pada aset perusahaan. Menurut Rivai (2013: 481) “semakin besar ROA, berarti semakin besar pula tingkat keuntungan dicapai jadi semakin baiknya posisi bank dari segi penggunaan aset”. ROA pada perbankan tergolong rendah jika dibandingkan dengan sektor lain yang ada di Indonesia saat ini. Berikut ini data rata-rata industri ROA pada

beberapa sektor perekonomian yang ada di Indonesia dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2014:

Tabel 1. Daftar ROA beberapa sektor perekonomian yang ada di Indonesia tahun 2014

No	Nama Sektor	ROA (%)
1	Sektor Pertanian	5,50
2	Sektor Industri Dasar Dan Kimia	4,99
3	Industri Barang Konsumsi	12,11
4	Sektor Infrastruktur, Utibilitas dan Transportasi	3,78
5	Sektor Aneka Industri	6,28
6	Sektor Properti Dan Real Estate	6,59
7	Perusahaan Asuransi	5,64
8	Perbankan	2,85

Sumber: Kajian Stabilitas Keuangan Bank Indonesia 2015 (2016)

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa kinerja perbankan jika dilihat dari ROA berada jauh dibawah beberapa sektor perekonomian lain yang ada di Indonesia. Pada akhir tahun 2014, industri perbankan hanya mampu untuk menghasilkan ROA 2,85%, sedangkan untuk sektor perekonomian lainnya berada di atas 3,5%. Berdasarkan data di atas maka sebaiknya bank perlu untuk meningkatkan kinerjanya lagi, karena sama-sama kita tahu bahwa bank merupakan salah satu sektor penggerak kegiatan perekonomian di suatu negara. Seharusnya perbankan mampu menghasilkan laba yang lebih besar dari sektor lainnya.

Rendahnya rata-rata industri ROA pada perbankan ini tentunya menimbulkan pertanyaan bagi berbagai pihak, karena sebagai jantungnya kegiatan perekonomian, perbankan tidak mampu menghasilkan profitabilitas lebih tinggi dari sektor ekonomi lainnya. Jika ROA pada industri perbankan rendah, tentunya juga menunjukkan bahwa ROA untuk

masing-masing bank juga rendah. Berikut ini data perkembangan ROA untuk beberapa perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama lima tahun terakhir:

Tabel 2. Perkembangan ROA pada beberapa perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia lima tahun terakhir (2010-2014).

KODE	Nama Perusahaan	ROA (%)				
		2010	2011	2012	2013	2014
AGRO	PT. Bank Agroniaga Tbk	0,64	1,37	1,36	1,56	1,48
BACA	PT. Bank Capital Indonesia Tbk	0,73	0,75	1,20	1,45	1,20
BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk	3,51	3,85	3,56	3,79	3,95
BBKP	PT. Bank Bukopin Tbk	1,57	1,79	1,72	1,76	1,30
BBNI	PT. Bank Negara Indonesia Tbk	2,30	2,72	2,81	3,13	3,36

Sumber : situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id (data diolah 2016)

Pada Tabel 2 dapat dilihat bahwa ROA pada beberapa perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010-2014 mengalami fluktuasi dari tahun ketahun. Dilihat kembali pada Tabel 1 ROA pada perusahaan perbankan merupakan ROA yang paling rendah. Tingkat ROA yang rendah menggambarkan bahwa keuntungan bank yang diperoleh dari investasi aset rendah. Rata-rata industri untuk ROA pada pada industri perbankan akhir tahun 2014 yaitu 2,85% (Bank Indonesia), jika dibandingkan dengan tabel di atas hanya PT. Bank Central Asia dan PT. Bank Negara Indonesia saja yang memiliki ROA di atas rata-rata industri yaitu 3,95% dan 3,36% sedangkan bank lainnya berada di bawah rata-rata industri.

Profitabilitas yang rendah tentunya tidak lepas dari faktor yang mempengaruhinya, salah satunya yaitu selisih bunga (*spread of interest rate*). Menurut Kasmir (2012:7) sebagai perantara keuangan bank akan

memperoleh keuntungan dari selisih bunga yang diberikan kepada penyimpan (bunga simpanan) dengan bunga yang diterima dari peminjam (bunga kredit). Keuntungan ini dikenal dengan istilah *spread based*. Menurut Ismail (2010:7) pendapatan bunga yang diterima dari nasabah peminjam lebih rendah dari pada biaya bunga yang dibayar oleh bank kepada nasabah disebut dengan *negative spread*. Sebaliknya, apabila bunga yang diterima dari nasabah yang memperoleh pinjaman dari bank lebih besar dibanding bunga yang dibayar oleh bank kepada nasabah disebut dengan *positive spread*.

Pada saat ini industri perbankan Indonesia merasakan dampak perlambatan ekonomi global. Indikasinya pertumbuhan laba bersih industri perbankan nasional mengalami penurunan. Perlambatan perekonomian ini mengakibatkan banyak tantangan besar yang akan dihadapi perbankan diantaranya kenaikan resiko kredit, perlambatan pertumbuhan usaha, tertekannya margin bunga bersih, masalah regulasi, sumber daya manusia, dan peningkatan biaya operasional. Demi menjaga keuntungan, bank harus mempertahankan margin bunga bersih pada kisaran 5-6%. Dengan margin bersih sebesar itu bank masih bisa menjaga laba dengan tetap memelihara rasio kredit bermasalah rasio kecukupan modal pada level yang aman. Selain menaikkan suku bunga kredit dan menjaga *spread* (selisih) antara suku bunga kredit dan simpanan, bank juga akan berusaha mempertahankan margin bunga bersih dengan menjaga keseimbangan biaya dana, biaya operasional diluar bunga, premi resiko, dan profit

(kompas.com, diakses 2016). Agar bank dapat bertahan dalam kondisi perlambatan ekonomi saat ini, maka bank harus menjaga rasio kecukupan modal, dan rasio kredit bermasalah dalam kondisi aman, selain itu bank juga harus menaikkan suku bunga kredit. Peningkatan suku bunga kredit, akan membantu bank untuk dapat memperoleh keuntungan.

Kasmir (2006: 40) mengatakan bahwa “tingkat suku bunga pinjaman haruslah lebih tinggi dari suku bunga simpanan sehingga bank memperoleh keuntungan”. Jadi, agar bank mendapat keuntungan maka bank harus mampu mengelola bunga pinjaman dengan baik, sehingga keuntungan pada bank dapat meningkat. Berikut ini disampaikan data perkembangan *Spread of interest rate* lima tahun terakhir yaitu tahun 2010 sampai tahun 2014 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Perkembangan *Spread of interest rate* pada beberapa perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia lima tahun terakhir (2010-2014)

KODE	Nama Perusahaan	<i>Spread of interest rate (%)</i>				
		2010	2011	2012	2013	2014
AGRO	PT. Bank Agroniaga Tbk	4,81	3,99	4,26	3,73	3,82
BACA	PT. Bank Capital Indonesia Tbk	1,75	1,74	2,48	2,43	2,78
BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk	4,08	4,52	4,97	5,60	6,74
BBKP	PT. Bank Bukopin Tbk	3,83	3,56	3,65	3,34	3,53
BBNI	PT. Bank Negara Indonesia Tbk	4,61	5,29	4,59	4,99	5,65

Sumber : situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id(data diolah 2016)

Pada Tabel 3 dapat dilihat bahwa perkembangan *spread of interest rate* pada beberapa perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selalu mengalami fluktuasi dari tahun ketahun. Semakin tinggi *spread of interest rate* maka akan meningkatkan laba, namun data pada Tabel 3 jika dibandingkan dengan ROA pada Tabel 2, menunjukkan

hal yang sebaliknya, ketika *spread of interest rate* meningkat, ROA menurun. Hal ini dapat dilihat pada perusahaan PT. Bank Agroniaga Tbk, pada tahun 2010 *spread of interest rate* bernilai 4,81%, dan ROA bernilai 0,64%. Pada tahun 2011 *spread of interest rate* menurun menjadi 3,99%, penurunan ini menyebabkan ROA meningkat menjadi 1,37%. Hal ini juga terjadi pada beberapa bank yang lainnya, hasil ini mengindikasikan bahwa *spread of interest rate* berpengaruh terhadap ROA.

Profitabilitas pada perbankan juga dipengaruhi oleh likuiditas, namun pengaruh dari likuiditas ini memiliki hubungan yang bertolak belakang, sebagaimana dikatakan oleh Rivai (2013: 149) apabila semua aset bank merupakan uang kas, tentulah bank tersebut sangat likuid tetapi tidak *profitable*. Sebaliknya, apabila semua aset bank berupa kredit kepada nasabah, dapat dipastikan keuntungan yang diharapkan lebih besar, tetapi bank tidak likuid. Likuiditas merupakan kemampuan manajemen bank dalam menyediakan dana yang cukup untuk memenuhi kewajiban setiap saat, termasuk penarikan tidak terduga oleh nasabah. Dalam mengelola likuiditas, selalu akan terjadi benturan kepentingan antara keputusan untuk menjaga likuiditas dan meningkatkan pendapatan (Rivai, 2013: 145).

Kondisi industri perbankan pada tahun 2014 masih sehat secara keseluruhan, akan tetapi likuiditas perbankan cenderung mulai mengetat. Hal ini terlihat dari meningkatnya *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menjadi 91,17%. Adapun tingkat kredit bermasalah belum menjadi masalah yang cukup serius. Likuiditas adalah segalanya, karena meskipun kredit

bermasalah tinggi bank tidak pernah bangkut, tetapi ketika likuiditas terganggu banyak bank yang akan bangkrut. Likuiditas perbankan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga acuan Bank Indonesia yang mencapai 7,5%. Bahkan pada saat ini bank juga berkompetisi dengan pemerintah yang sedang aktif menghimpun dana publik melalui penerbitan Surat Utang Negara (SNU). Ketika terjadi kompetisi antara pemerintah dan perbankan tentunya Dana Pihak Ketiga (DPK) pada bank akan berkurang, sementara permintaan kredit akan terus diberikan. Persaingan antar bank untuk menghimpun dana pihak ketiga juga cenderung tidak sehat. Ada beberapa bank yang telah berani mematok bunga simpanan di atas suku bunga Lembaga Penjamim Simpanan (LPS) khususnya deposito berjangka (kompas.com, diakses 2016). Likuiditas merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk diperhatikan oleh perbankan, karena apabila pihak manajemen tidak mampu untuk mempehitungkan tingkat likuiditas yang tepat maka akan mengakibatkan kerugian yang sangat besar pada perbankan.

Likuiditas diukur dengan menggunakan rasio likuiditas. Kasmir (2006: 263) menyatakan bahwa rasio likuiditas bertujuan untuk mengukur seberapa likuid suatu bank. Beberapa jenis rasio yang bisa digunakan untuk mengukur likuiditas yaitu: *quick ratio*, *investing policy ratio*, *banking ratio*, *asset to loan ratio*, *investment portofolio ratio*, *cash ratio*, *loan to deposit ratio*, *investmen risk ratio*, *liquidity risk ratio*, *credit risk ratio*, dan *deposit risk ratio*. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan

Loan to Deposit Ratio (LDR). Menurut Rivai (2013: 484) rasio LDR adalah rasio yang mengukur perbandingan jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank, yang menggambarkan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana oleh deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin tinggi LDR, maka kemampuan likuiditas bank rendah. Rendahnya kemampuan likuiditas pada suatu bank, maka keuntungan pada bank akan meningkat.

Berikut ini disampaikan perkembangan LDR pada beberapa perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama lima tahun terakhir:

Tabel 4. Perkembangan LDR pada beberapa perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama lima tahun terakhir (2010-2014)

KODE	Nama Perusahaan	<i>Loan to Deposit Ratio (%)</i>				
		2010	2011	2012	2013	2014
AGRO	PT. Bank Agroniaga Tbk	78	66	83	90	90
BACA	PT. Bank Capital Indonesia Tbk	50	44	59	63	58
BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk	55	63	68	75	76
BBKP	PT. Bank Bukopin Tbk	71	85	84	87	85
BBNI	PT. Bank Negara Indonesia Tbk	70	71	78	86	92

Sumber : situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id(data diolah 2016)

Pada Tabel 4 dapat dilihat bahwa LDR pada beberapa perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2010 sampai tahun 2014 mengalami fluktuasi dari tahun ketahun, fluktuasinya cenderung menurun untuk beberapa bank. Fluktuasi ini terjadi dalam sebuah bank dan juga antar bank. Ketika LDR meningkat, maka bank tidak akan likuid, namun profitabilitas akan meningkat. Namun faktanya dilihat

pada Tabel 4 dan dibandingkan dengan Tabel 2, terdapat beberapa perusahaan yang ketika LDR turun, ROA meningkat. Dapat dilihat pada PT. Bank Agroniaga Tbk, tahun 2010 LDR bernilai 78%, dan ROA 0,64%. Kemudian ditahun 2011 LDR turun menjadi 66%, penurunan ini menyebabkan peningkatan pada ROA menjadi 1,37%. Beberapa bank lain juga mengalami hal yang sama, hal ini mengindikasikan bahwa likuiditas yang diukur dengan LDR berpengaruh terhadap ROA.

Penelitian tentang profitabilitas ini pernah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu, diantaranya Hartanti (2015) meneliti tentang Pengaruh *Spread of Interest Rate* dan Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hasil penelitian ini menunjukkan *Spread of interest rate* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Sa'diah (2014) dengan judul Analisis Hubungan *Spread, Fee Based Income*, dan *Financing to Deposit Ratio* Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia dengan hasil penelitian *spread* memiliki hubungan tidak searah dan sangat kuat terhadap ROA, *fee based income* memiliki hubungan yang positif bersifat searah dan sangat kuat terhadap ROA, *financing to deposit ratio* memiliki hubungan tidak searah dan sangat kuat terhadap ROA.

Pasaribu dan Sari (2011) meneliti tentang Analisis Tingkat Kecukupan Modal dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap Profitabilitas dengan hasilnya CAR dan LDR memiliki pengaruh yang

signifikan terhadap profitabilitas. Rahman (2010) yang berjudul *Pengaruh Cash Ratio, Loan to Deposit Ratio dan Capital Asset Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia* dengan hasilnya *cash ratio* dan *capital adequacy ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA), sedangkan *loan to deposit ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Berdasarkan latar belakang di atas dan penelitian terdahulu yang menunjukkan adanya perbedaan dari hasil penelitian maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada perusahaan perbankan yang peneliti beri judul **“Pengaruh *Spread of Interest Rate* dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Adanya tingkat profitabilitas yang berfluktuasi yang dialami oleh beberapa perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Adanya tingkat profitabilitas yang rendah dan jauh dari rata-rata industri pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Adanya tingkat *spread of interest rate* yang berfluktuasi dari tahun ke tahun pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Adanya tingkat likuiditas yang berfluktuasi dari tahun ke tahun pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Peningkatan pada *spread of interest rate* tidak diikuti dengan peningkatan pada profitabilitas
6. Peningkatan pada likuiditas tidak diikuti dengan penurunan profitabilitas

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus pada masalah yang akan diteliti dan juga disebabkan oleh keterbatasan waktu, biaya dan juga tenaga maka peneliti membatasi penelitian ini pada Pengaruh *Spread of Interest Rate* dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 5 tahun terakhir yaitu tahun 2010 sampai 2014.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *spread of interest rate* terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

2. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh *spread of interest rate* dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis:

1. Pengaruh *spread of interest rate* terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Pengaruh *spread of interest rate* dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang berguna dalam pengembangan penelitian mengenai perbankan,

khususnya mengenai pengaruh *spread of interest rate* dan likuiditas terhadap profitabilitas bank

3. Bagi bank, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk membantu pihak bank khususnya pihak manajemen dalam mengukur kegiatan perbankan dilihat dari *spread of interest rate* dan likuiditas terhadap profitabilitas bank
4. Bagi masyarakat, dapat memberikan pengetahuan yang luas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keuntungan pada bank.